PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
Consolidated Interim Financial Statements

30 September 2026 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2025 (Diaudit)/
As Of September 30, 2026 (Unaudited) And December 31, 2025 (Audited)

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2026
Dan 2025 (Tidak Diaudit)/ *And For The Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 And 2025 (Unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)

Daftar Isi	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Interim Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	4	*Consolidated Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	5 - 6	*Consolidated Interim Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	7	*Consolidated Interim Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	8 - 72	*Notes to the Consolidated Interim Financial Statements*

****

MULTI INDOCITRA

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30,2026 AND DECEMBER 31,2025 AND FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama	Anthony Honoris	*Name*
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	*Office Address*
Alamat domisili sesuai KTP	Apt. Pakubuwono Signature Unit 22D Jl. P RT 003 RW 001 Kebayoran Baru Jakarta	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	021-29368888	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama/ *President Director*	*Position*
Nama	Budiman Gitaloka	*Name*
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	*Office Address*
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara - Tangerang	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	021-29368888	*Telephone*
Jabatan	Direktur/ *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian;

2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan interim konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements;*

2. *The consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

3. a. *All information contained in the consolidated interim financial statements are complete and correct;*

   b. *The consolidated interim financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;*

4. *We are responsible for the internal control system within the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors



Anthony Honoris
Direktur Utama/ *President Director*

Budiman Gitaloka
Direktur/ *Director*

Jakarta,
29 Oktober 2026/ *October 29, 2026*

PT MULTI INDOCITRA Tbk.
Green Central City, Commercial Area 6th Fl.
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120
Indonesia
P. +62 (21) 2936 8888
F. +62 (21) 2936 6191 / 92 / 93

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	4,34	65.884.153.781	74.024.930.501	*Cash and banks*
Investasi saham	5	888.000.000	1.464.000.000	*Investment of shares*
Piutang usaha	6,14,19,29			*Trade receivables*
Pihak berelasi		311.750.604	-	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.582.601.307 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp2.582.601.307)		228.852.582.292	228.523.947.593	*Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,582,601,307 as of September 30, 2026 (December 31, 2025: Rp2,582,601,307)*
Piutang lain-lain		30.923.336.478	30.850.986.723	*Other receivables*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp2.222.060.821 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp2.250.969.054)	7,14,19,29	444.733.386.001	448.307.752.605	*Inventories - net of provision for inventory obsolescence of Rp2,222,060,821 as of September 30, 2026 (December 31, 2025: Rp2,250,969,054)*
Pajak dibayar di muka	32	14.838.607.547	3.049.294.972	*Prepaid taxes*
Uang muka	8	9.617.737.768	3.554.641.776	*Advanced payments*
Biaya dibayar di muka	9	1.860.233.812	1.144.938.256	*Prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		797.909.788.283	790.920.492.426	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Penyertaan saham	10	115.384.906.062	107.487.236.529	*Investment in share*
Taksiran tagihan pajak	32	1.299.959.298	1.299.959.298	*Estimated claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan	32	13.794.723.066	13.794.723.066	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp240.992.466.217 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025 : Rp229.969.007.417)	11, 14,19,20, 26,27,28,29,40	525.939.383.759	533.734.735.853	*Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp240,992,466,217 as of September 30, 2026 (December 31, 2025: Rp229,969,007,417)*
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp4.799.370.058 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025 : Rp1.517.389.288)	12,27,31	6.276.700.249	8.596.181.019	*Right of use asset - net of accumulated depreciation of Rp4,799,370,058 as of September 30, 2026 (December 31, 2025: Rp1,517,389,288)*
Aset tidak lancar lainnya	13	16.282.577.882	21.760.874.637	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		678.978.250.316	686.673.710.402	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		1.476.888.038.599	1.477.594.202.828	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	6,7,11,14	290.874.481.160	296.195.926.552	*Short-term bank loans*
Utang usaha	15,34			*Trade payables*
Pihak berelasi	35	29.969.066.476	23.320.538.760	*Related parties*
Pihak ketiga		60.189.658.891	91.969.392.570	*Third parties*
Utang pajak	32	24.316.144.852	11.895.001.200	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	16,35	8.817.861.838	7.404.511.073	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	17			*Other payables*
Pihak berelasi	35	2.331.935.808	2.570.857.268	*Related party*
Pihak ketiga		5.872.674.775	8.455.699.271	*Third parties*
Uang muka pelanggan		1.523.111.466	2.475.286.771	*Advances from customer*
Pendapatan diterima di muka - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	7.103.288.804	8.882.540.086	*Unearned revenue - current maturity*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	6,7,11,19	4.039.621.285	4.039.621.285	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11,20	2.887.648.450	2.382.164.017	*Consumer financing obligation*
Liabilitas sewa	12	1.588.153.664	2.010.227.807	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		439.513.647.469	461.601.766.660	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	6.144.320.000	8.136.340.118	*Unearned revenue - net of current maturity*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	6,7,11,19	3.702.986.178	6.732.702.142	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11,20	2.506.885.876	2.715.987.269	*Consumer financing obligation*
Liabilitas sewa	12	300.843.596	1.400.436.432	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	26,27,33	29.034.729.493	28.536.960.956	*Liability for post-employment benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		41.689.765.143	47.522.426.917	*Total Long-Term Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		481.203.412.612	509.124.193.577	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION SEPTEMBER 30, 2026 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the parent company*
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Capital stock - par value of Rp100 per share*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				*Authorized - 2,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	21	60.000.000.000	60.000.000.000	*Issued and fully paid - 600,000,000 shares*
Modal saham yang diperoleh kembali	22,23	-	-	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor, bersih	22,23	38.208.631.496	38.208.631.496	*Additional paid-in capital, net*
Surplus revaluasi	11	192.678.243.714	192.678.243.714	*Revaluation surplus*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	11	80.854.960.635	80.854.960.635	*Difference arising from changes in equity of Subsidiary*
Penghasilan komprehensif lainnya		9.839.738.739	9.839.738.739	*Other comprehensive income*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	(8.088.000.000)	(7.512.000.000)	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Yang telah ditentukan penggunaannya	24	12.000.000.000	12.000.000.000	*Appropriated*
Yang belum ditentukan penggunaannya		610.175.631.838	582.385.023.535	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		995.669.206.422	968.454.598.119	*Total equity attributable to owners of the parent company*
Kepentingan non pengendali		15.419.565	15.411.132	*Non controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		995.684.625.987	968.470.009.251	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.476.888.038.599	1.477.594.202.828	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2026	2025	
PENDAPATAN BERSIH	25,35	983.223.696.977	884.967.957.112	***NET REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	11,26,33,35	(478.800.628.460)	(418.008.234.890)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		504.423.068.517	466.959.722.222	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan, umum dan administrasi	11,12,27,32 33,35,37	(528.507.842.398)	(478.025.753.349)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	11,28	95.344.261.768	98.337.982.382	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	6,7,11,29	(1.050.410.693)	(647.012.774)	*Other operating expenses*
LABA USAHA		70.209.077.194	86.624.938.481	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	30	284.145.847	378.486.774	*Finance income*
Beban keuangan	12,31	(21.354.493.866)	(22.098.668.749)	*Finance charges*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		49.138.729.175	64.904.756.506	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	32	(15.348.110.180)	(24.521.523.640)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		33.790.618.995	40.383.232.866	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(576.000.000)	408.000.000	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	33	-	-	*Remeasurement of defined benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	32	-	-	*Related income tax*
LABA KOMPREHENSIF		33.214.618.995	40.791.232.866	***COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		33.790.608.303	40.383.244.219	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan non pengendali		10.692	(11.353)	*Non controlling interest*
JUMLAH		33.790.618.995	40.383.232.866	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		33.214.608.303	40.791.244.219	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan non pengendali		10.692	(11.353)	*Non controlling interest*
JUMLAH		33.214.618.995	40.791.232.866	***TOTAL***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR		56,32	68,12	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Perolehan kembali saham beredar/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ *Difference arising from changes in equity of Subsidiary*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent company*	Kepentingan non pengendali/ *Non controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2025		60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	192.678.243.714	10.018.488.231	81.790.597.009	(7.728.000.000)	12.000.000.000	544.690.078.289	927.610.038.739	15.427.610	927.625.466.349	*Balance as of January 1, 2025*
Saham treasuri	22,23	-	809.600.000	3.238.400.000	-	-	-	-	-	-	4.048.000.000	-	4.048.000.000	*Treasury stock*
Dividen yang dibagikan														*Dividend paid*
Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.519)	(4.519)	*by Subsidiaries*
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.919.040.000)	(5.919.040.000)	-	(5.919.040.000)	*Dividend*
Laba bersih tahun 2025		-	-	-	-	-	-	-	-	40.383.244.219	40.383.244.219	(11,353)	40.383.232.866	*Net income in 2025*
Laba bersih investasi saham yang belum direalisasikan	5	-	-	-	-	-	-	408.000.000	-	-	408.000.000	-	408.000.000	*Net unrealized gain from investment of shares*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	32,33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Remeasurement of defined benefit liability - net*
Saldo 30 September 2025		60.000.000.000	-	38.208.631.496	192.678.243.714	10.018.488.231	81.790.597.009	(7.320.000.000)	12.000.000.000	579.154.282.508	966.530.242.958	15.411.738	966.545.654.696	*Balance as of September 30, 2025*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Perolehan kembali saham beredar/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent company*	Kepentingan non pengendali/ *Non controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ *Difference arising from changes in equity of Subsidiary*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2026		60.000.000.000	-	38.208.631.496	192.678.243.714	9.839.738.739	80.854.960.635	(7.512.000.000)	12.000.000.000	582.385.023.535	968.454.598.119	15.411.132	968.470.009.251	*Balance as of January 1, 2026*
Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	22,23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Sale of treasury stock*
Dividen yang dibagikan Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.259)	(2.259)	*Dividend paid by Subsidiary*
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.000.000.000)	(6.000.000.000)	-	(6.000.000.000)	*Dividend*
Laba bersih tahun 2026		-	-	-	-	-	-	-	-	33.790.608.303	33.790.608.303	10.692	33.790.618.995	*Net income in 2026*
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasikan	5	-	-	-	-	-	-	(576.000.000)	-	-	(576.000.000)	-	(576.000.000)	*Net unrealized loss from investment of shares*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	32,33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Remeasurement of defined benefit liability - net*
Saldo 30 September 2026		60.000.000.000	-	38.208.631.496	192.678.243.714	9.839.738.739	80.854.960.635	(8.088.000.000)	12.000.000.000	610.175.631.838	995.669.206.422	15.419.565	995.684.625.987	*Balance as of September 30, 2026*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		981.631.136.369	895.162.311.766	*Receipts from customers*
Penerimaan sewa		3.789.232.196	6.078.646.686	*Receipts of rent*
Penerimaan bunga		284.145.847	378.486.774	*Receipts of interest*
Pembayaran kepada pemasok		(495.599.672.982)	(451.779.717.607)	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(449.391.428.822)	(410.200.269.898)	*Payments of operating expense and other*
Pembayaran bunga		(21.354.493.866)	(22.098.668.749)	*Payments of interest*
Penerimaan (Pembayaran) pajak penghasilan badan		(4.579.897.706)	567.384.712	*Receipts (Payments) of corporate income tax*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		14.779.021.036	18.108.173.684	*Net cash provided by (used in) operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	11	844.144.143	655.457.207	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan aset tetap	11,40	(5.919.598.628)	(13.261.385.088)	*Acquisition of fixed assets*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(5.075.454.485)	(12.605.927.881)	*Net cash provided by (used in) investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (Pembayaran) utang bank jangka pendek		(5.321.445.392)	5.705.437.850	*Receipts (Payments) of short-term bank loans*
Modal saham yang diperoleh kembali	22	-	4.048.000.000	*Treasury stock*
Pembayaran utang bank jangka panjang		(3.029.715.964)	(7.404.715.965)	*Payments for long-term bank loans*
Pembayaran dividen	24	(6.000.000.000)	(5.919.040.000)	*Payment of dividends*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(2.087.181.960)	(1.634.172.510)	*Payments for consumer financing obligation*
Pembayaran liabilitas sewa	12	(1.521.666.979)	(370.928.529)	*Payments of lease liabilities*
Dividen kepada kepentingan non pengendali		(2.259)	(4.519)	*Dividend to non controlling interest*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(17.960.012.554)	(5.575.423.673)	*Net cash provided by (used in) financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(8.256.446.003)	(73.177.870)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		115.669.283	144.357.192	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		74.024.930.501	80.624.987.670	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	65.884.153.781	80.696.166.992	***CASH AND BANKS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 14 tanggal 15 Juli 2025 sehubungan dengan perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0050799.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 31 Juli 2025.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering atau IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 14 dated July 15, 2025 concerning the amendment of article 3 of the Company's articles of association concerning the purpose and objectives and business activities of the Company. The changes was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050799.AH.01.02.TAHUN 2025 dated July 31, 2025.

The Company is mainly engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries's Information

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has Subsidiaries with details as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ *Total asset (Million Rupiah)*		Tahun operasi komersial/ *Commercial operation year*	Tahun perolehan Entitas Anak/ *Subsidiaries acquisition year*	Kegiatan usaha/ *Scope of activities*
		30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
Pemilikan langsung/ *Directly owned*								
PT Multielok Cosmetic	Serang	99,99%	99,99%	385.240	334.318	1984	1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan Merek "'Pigeon''/ *Manufacturing baby's Cosmetic with "Pigeon" brand*
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	99,99%	99,99%	15	16	2016	2015	Penjualan retail produk bayi/ *Retail sales of baby's products*
PT Sinergi Multi Distrindo	Jakarta	99,99%	99,99%	635.013	625.014	2017	2017	Penjualan produk bayi/*Sales of baby's products*
PT Digital Niaga Indonesia	Jakarta	99,99%	99,99%	43.678	35.294	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/ *Retail sales of baby's products*
PT Multitrans Nusantara Logistik	Jakarta	99,99%	99,99%	380	362	2021	2021	Jasa logistik/ *Logistic services*
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect owned*								
PT Digital Citra Mandiri	Jakarta	99,00%	99,00%	2.260	2.260	2019	2018	Penjualan retail produk bayi/ *Retail sales of baby's products*

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama is the parent and ultimate parent of the Company.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Alka Tranggana	*President Commissioner*
Komisaris	Budi Setyawan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Teddy Syarief Natawidjaja	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Anthony Honoris	*President Director*
Direktur	Budiman Gitaloka	*Director*
Direktur	Hendro Wibowo	*Director*

1. UMUM (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Ali Arifin.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp18.459.800.958 dan Rp17.415.901.378 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 434 dan 433 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teddy Syarief Natawidjaja	*Chairman*
Anggota	Matheus Polusto Salbri	*Member*
Anggota	Widya Mandasari	*Member*

1. GENERAL (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are Ali Arifin.

The salaries and other compensations benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp18,459,800,958 and Rp17,415,901,378, respectively for the years ended December 31, 2025 and 2024.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 434 and 433 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee

The members of audit committee as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- PSAK 117, "Kontrak asuransi".
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak asuransi" tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109, "Informasi komparatif".
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh perubahan kurs valuta asing" tentang kekurangan ketertukaran untuk menilai ketertukaran mata uang saat ekonomi memburuk akibat hiperinflasi dan kurs yang digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accrual basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS)

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2025 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *SFAS 117, "Insurance contracts".*
- *Amendment to SFAS 117, "Insurance contract" regarding initial implementation of SFAS 117 and SFAS 109, "Comparative information".*
- *Amendment to SFAS 221, "The effects of changes in foreign exchange rates" regarding lack of exchangeability to assess the currency exchangeability when the economy worsens due to hyperinflation and the exchange rate used.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

ii. Untuk diperdagangkan;

iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii. Untuk diperdagangkan;

iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;

ii. Held primarily for the purpose of trading;

iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. Expected to be settled in the normal operating cycle;

ii. Held primarily for the purpose of trading;

iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period, or

iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);

b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;

b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan

c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls an investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;

b. rights arising from other contractual arrangements; and

c. the Company and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Non Pengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries uses different accounting polices for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Changes in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is a accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

e. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
1 Poundsterling	23.817,67	22.665,78	*1 Poundsterling*
1 Dolar Amerika Serikat	17.998,00	16.782,00	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	14.072,49	13.068,57	*1 Singapore Dollar*
1 Ringgit Malaysia	4.412,37	4.143,72	*1 Malaysian Ringgit*
1 Dolar Hongkong	2.294,23	2.157,10	*1 Hongkong Dollar*
1 Dolar Australia	12.578,82	11.254,86	*1 Australian Dollar*

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;

ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau

iii. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;

vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Exchange rates used to translation as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

i. Has control or join control over the Company;

ii. Has significant influence over the Company; or

iii. Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

i. Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;

vi. The entity is controlled or joinly controlled by a related person as identified above;

vii. A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan investasi saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries's financial assets consist of cash and banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment in shares' financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/ discount).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Metode perhitungan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The method for calculating impairment losses is using the Expected Credit Loss ("ECL") approach. The Company and Subsidiary adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans, consumer financing obligation and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subidiaries also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih *(the lower cost or net realizable value)*. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	5	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The assets residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statements of financial position date, the Company and Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

p. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

o. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

p. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

a. The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

c. The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or*
- *The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company dan Subsidiary recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

r. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;

ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

r. Liability for Post-Employeement Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

s. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted SFAS 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

i. Identify contract with customer;

ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;

iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu). Pendapatan sewa diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;

iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time). Rental income charge is recognized according to the contract period that has been realized.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, penilaian kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

u. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan, industri dan jasa.

v. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

w. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

x. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 38.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statement is presented based on general classification of trading, industry and service sector.

v. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

w. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

x. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 38.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

y. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

- Penyesuaian Tahunan 2024 "Amendemen PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 adalah sebagai berikut:

- PSAK 118, ''Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

y. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2026 are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding classification and measurement of financial instruments.*
- *Annual Improvements 2024 "Amendments to PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207".*

New standards, amendments and interpretations that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2027 are as follows:

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".*

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in comformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp326.859.823.155 (31 Desember 2025: Rp334.863.864.817), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar *Rp413.081.817.997* (31 Desember 2025: Rp449.198.064.446) (lihat Catatan 38).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement fo financial position date is disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2026 is Rp326,859,823,155 (December 31, 2025: Rp334,863,864,817), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2026 is Rp413,081,817,997 (December 31, 2025: Rp449,198,064,446) (see Note 38).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2026 sebesar *Rp525.939.383.759* (31 Desember 2025: Rp533.734.735.853). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 32). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The carrying value of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Company and Subsidiaries fixed asets as of September 30, 2026 amounting to Rp525,939,383,759 (December 31, 2025: Rp533,734,735,853). Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 32). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

The carrying amounts of Company and Subsidiaries taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK
Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND BANKS
This account consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			*Cash*
Rupiah	892.749.500	856.200.000	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	176.464.778	176.566.778	*United States Dollar*
Dolar Singapura	85.777.922	91.044.807	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	218.945	218.945	*Hongkong Dollar*
Sub-jumlah	1.155.211.145	1.124.030.530	*Sub-total*
Bank:			*Banks:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.078.852.861	37.013.162.393	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	28.693.492.995	16.368.349.011	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.199.321.438	16.678.653.389	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.109.308.185	1.792.476.408	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	179.463.839	204.754.429	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	25.889.324	121.058.005	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	3.585.830	1.260.696	*PT Bank Mega Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.198.027.691	75.895.588	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	178.935.576	437.021.740	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank ICBC Indonesia	51.708.125	208.268.312	*PT Bank ICBC Indonesia*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
PT Bank ICBC Indonesia	10.356.772	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Sub-jumlah	64.728.942.636	72.900.899.971	*Sub-total*
Jumlah	65.884.153.781	74.024.930.501	*Total*

Tidak ada kas dan bank yang disimpan pada pihak berelasi.

There were no cash and banks held with the related parties.

5. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

5. INVESTMENT OF SHARES

This account represents financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of September 30, 2026 and December 31, 2025 with detail as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*			
	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ *Net unrealized loss*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(8.088.000.000)	888.000.000	*PT Modernland Realty Tbk*

5. INVESTASI SAHAM (Lanjutan) / *5. INVESTMENT OF SHARES (Continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ *Net unrealized loss*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(7.512.000.000)	1.464.000.000	*PT Modernland Realty Tbk*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp8.088.000.000 dan Rp7.512.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam komponen ekuitas.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the net unrealised loss on investment of shares available for sale in amount of Rp8,088,000,000 and Rp7,512,000,000, respectively was recognized as part of "Financial assets measured at fair value through other comprehensive income" in equity component.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	311.750.604	-	*PT Pigeon Baby Lab Indonesia*
Sub-jumlah	311.750.604	-	*Sub-total*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Sai Indonesia	14.556.614.009	12.435.031.785	*PT Sai Indonesia*
PT Astha Makmur Lestari	10.021.618.413	5.651.545.344	*PT Astha Makmur Lestari*
PT Storesend Elogistics Indonesia	7.563.181.409	7.563.181.409	*PT Storesend Elogistics Indonesia*
PT Trimulya Jaya Sejahtera	6.958.359.528	4.472.607.505	*PT Trimulya Jaya Sejahtera*
PT Anugerah Global Distribusi	6.390.646.990	7.521.554.292	*PT Anugerah Global Distribusi*
CV Sinar Bali	5.887.169.695	7.010.584.461	*CV Sinar Bali*
PT Anugrah Mitra Bersama	4.678.250.731	5.957.335.291	*PT Anugrah Mitra Bersama*
CV Borneo Khatulistiwa Persada	4.187.511.716	3.539.888.167	*CV Borneo Khatulistiwa Persada*
PT Nakira Putri Madani	4.002.300.340	3.245.642.482	*PT Nakira Putri Madani*
CV Timothy Diecast	3.969.435.611	4.915.264.325	*CV Timothy Diecast*
CV Mitra Sekawan	3.785.997.799	-	*CV Mitra Sekawan*
CV Sekawan Jaya Indonesia	3.438.031.618	2.821.408.560	*CV Sekawan Jaya Indonesia*
PT Distrindo Aman Sejahtera	3.422.292.160	5.903.244.975	*PT Distrindo Aman Sejahtera*
PT Mitra Sekawan Distribusi	3.327.653.923	-	*PT Mitra Sekawan Distribusi*
PT Sinar Alam Timur	3.193.478.639	2.143.702.330	*PT Sinar Alam Timur*
PT Anugrah Budiman Pratama	3.016.125.483	-	*PT Anugrah Budiman Pratama*
PT Sinar Mayuri	2.988.543.369	2.155.579.404	*PT Sinar Mayuri*
PT Lion Superindo	2.927.770.993	2.180.169.753	*PT Lion Superindo*
PT Sinar Ponti Lestari	2.789.900.268	-	*PT Sinar Ponti Lestari*
CV Bumi Angkasa Sejahtera	2.629.182.740	1.399.407.111	*CV Bumi Angkasa Sejahtera*
CV Laut Selatan Jaya	2.468.338.812	689.235.719	*CV Laut Selatan Jaya*
PT Maju Jaya Alawiyah	2.223.295.596	2.223.295.596	*PT Maju Jaya Alawiyah*
CV Gemilang Surya Mas	2.048.908.750	2.690.578.303	*CV Gemilang Surya Mas*
CV Berkah Bandung Abadi	1.848.064.318	1.739.895.738	*CV Berkah Bandung Abadi*
CV Sukses Inti Prima	1.821.834.200	1.375.159.634	*CV Sukses Inti Prima*
CV Anugerah Sukses Mandiri Distribusi	1.787.664.331	1.540.031.863	*CV Anugerah Sukses Mandiri Distribusi*
PT Saerah Surya Perkasa	1.757.391.661	238.971.762	*PT Saerah Surya Perkasa*
CV Cahaya Makmur Abadi	1.744.796.031	2.979.956.548	*CV Cahaya Makmur Abadi*
PT Thong Putra Jayasentosa	1.701.158.436	1.123.908.847	*PT Thong Putra Jayasentosa*
CV Saputro Abadi	1.610.495.427	1.819.547.174	*CV Saputro Abadi*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
CV Ali Toys Koleksi	1.551.769.805	-	*CV Ali Toys Koleksi*
PT Jaya Palembang Sukses	1.501.791.228	1.320.950.716	*PT Jaya Palembang Sukses*
PT Srijaya Raya Perkasa	1.490.837.818	1.215.999.571	*PT Srijaya Raya Perkasa*
PT Cahaya Pelita Borneo	1.435.650.143	1.424.659.810	*PT Cahaya Pelita Borneo*
CV Modern Lestari Abadi	1.426.889.155	1.788.006.628	*CV Modern Lestari Abadi*
PT Grasia Timor Abadi	1.397.461.301	2.480.704.610	*PT Grasia Timor Abadi*
Lain-lain	103.884.771.153	127.539.499.187	*Others*
Sub-jumlah	231.435.183.599	231.106.548.900	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.582.601.307)	(2.582.601.307)	*Provison for impairment value*
Jumlah	228.852.582.292	228.523.947.593	*Total*
Piutang usaha-bersih	229.164.332.896	228.523.947.593	*Trade receivables-net*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade receivables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Sampai dengan 1 bulan	152.907.398.661	151.429.242.228	*Until 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	52.695.675.295	54.257.237.207	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	20.252.488.701	19.641.209.250	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 1 tahun	3.308.770.239	3.196.258.908	*> 6 months - 1 year*
> 1 tahun	2.582.601.307	2.582.601.307	*> 1 year*
Jumlah	231.746.934.203	231.106.548.900	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.582.601.307)	(2.582.601.307)	*Provison for impairment value*
Piutang usaha-bersih	229.164.332.896	228.523.947.593	*Trade receivables-net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	2.582.601.307	2.575.456.926	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode berjalan (lihat Catatan 29)	-	7.144.381	*Provision during the current periods (see Note 29)*
Saldo akhir	2.582.601.307	2.582.601.307	*Ending balance*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Seluruh saldo piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

All of trade receivables balance are from third parties are in Rupiah currency.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp86.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 19).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the trade receivables amounting to Rp86,000,000,000 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 19).

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Company and Subsidiaries's management believes that the provision for impairment value of receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Barang jadi	393.931.741.096	411.538.053.881	*Finished goods*
Bahan baku	35.968.799.028	27.788.043.006	*Raw materials*
Barang konsinyasi	16.898.493.780	10.443.400.061	*Consigment goods*
Barang dalam proses	156.412.918	789.224.711	*Work in process*
Jumlah	446.955.446.822	450.558.721.659	*Total*
Penyisihan persediaan usang	(2.222.060.821)	(2.250.969.054)	*Provision for inventory obsolescence*
Bersih	444.733.386.001	448.307.752.605	*Net*

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut: / *Movement of the provision for inventory obsolescence was as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	2.250.969.054	2.212.791.978	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode berjalan (lihat Catatan 29)	-	38.177.076	*Provision during the current periods (see Note 29)*
Pemulihan selama periode berjalan	(28.908.233)	-	*Recovery during the current periods*
Saldo akhir	2.222.060.821	2.250.969.054	*Ending balance*

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp341.333.485.577 dan Rp392.195.970.810 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp341,333,485,577 and Rp392,195,970,810 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

7. PERSEDIAAN (Lanjutan) / *INVENTORIES (Continued)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan sebesar Rp44.864.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories amounting to Rp44,864,000,000 are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans received (see Notes 14 and 19).

Based on the review of the condition of the inventories as of September 30, 2026 and December 31, 2025, The Company's management believes that the provision of inventory obsolescence is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

8. UANG MUKA / *ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset tetap	3.722.718.000	-	*Fixed assets*
Persediaan	2.999.893.380	1.817.957.656	*Inventory*
Lain-lain	2.895.126.388	1.736.684.120	*Others*
Jumlah	9.617.737.768	3.554.641.776	*Total*

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Asuransi	1.608.049.263	1.024.475.927	*Insurance*
Sewa	252.184.549	120.462.329	*Rental*
Jumlah	1.860.233.812	1.144.938.256	*Total*

10. PENYERTAAN SAHAM / *INVESTMENT IN SHARE*

Akun ini merupakan investasi saham di PT Pigeon Indonesia dengan kepemilikan sebesar 35%. Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

This account represent investment in share in PT Pigeon Indonesia with 35% ownership. Detail of this account as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai perolehan	29.822.450.000	29.822.450.000	*Cost*
Akumulasi bagian ekuitas atas laba bersih	84.736.232.993	76.838.563.460	*Accumulated equity share in net income*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	826.223.069	826.223.069	*Difference arising from changes in equity of Associate*
Nilai tercatat	115.384.906.062	107.487.236.529	*Carrying value*

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

30 September 2026/ *September 30, 2026*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai tercatat							*Carrying amount*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	377.380.094.673	-	-	-	-	377.380.094.673	*Land*
Bangunan dan prasarana	228.746.095.882	-	-	-	-	228.746.095.882	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	78.809.977.975	3.757.218.595	507.415.882	-	-	82.059.780.688	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	33.643.888.475	815.795.033	694.492.412	-	-	33.765.191.096	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	45.123.686.265	3.730.150.000	3.873.148.628	-	-	44.980.687.637	*Vehicles*
Jumlah	763.703.743.270	8.303.163.628	5.075.056.922	-	-	766.931.849.976	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	99.850.561.604	9.517.867.993	-	-	-	109.368.429.597	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan peralatan	64.658.127.405	2.956.887.089	507.415.882	-	-	67.107.598.612	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	30.351.056.774	1.448.112.408	689.363.310	-	-	31.109.805.872	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	35.109.261.634	1.951.563.114	3.654.192.612	-	-	33.406.632.136	*Vehicles*
Jumlah	229.969.007.417	15.874.430.604	4.850.971.804	-	-	240.992.466.217	*Total*
Nilai buku	533.734.735.853					525.939.383.759	*Net book value*

31 Desember 2025/ *December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai tercatat							*Carrying amount*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	377.380.094.673	-	-	-	-	377.380.094.673	*Land*
Bangunan dan prasarana	221.261.987.006	7.484.108.876	-	-	-	228.746.095.882	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	73.035.778.669	5.774.199.306	-	-	-	78.809.977.975	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	32.447.359.801	1.346.129.172	149.600.498	-	-	33.643.888.475	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	43.896.872.919	4.364.350.000	3.137.536.654	-	-	45.123.686.265	*Vehicles*
Jumlah	748.022.093.068	18.968.787.354	3.287.137.152	-	-	763.703.743.270	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	87.171.722.910	12.678.838.694	-	-	-	99.850.561.604	*Buildings and Infrastructure*
Mesin dan peralatan	61.058.685.738	3.599.441.667	-	-	-	64.658.127.405	*Machinery and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	27.049.912.065	3.439.980.212	138.835.503	-	-	30.351.056.774	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	34.002.012.007	4.130.678.625	3.023.428.998	-	-	35.109.261.634	*Vehicles*
Jumlah	209.282.332.720	23.848.939.198	3.162.264.501	-	-	229.969.007.417	*Total*
Nilai buku	538.739.760.348					533.734.735.853	*Net book value*

* lihat Catatan 40 (*see Note 40*).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of gain on sale of fixed asset are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Harga jual	844.144.143	655.457.207	*Selling price*
Nilai buku aset tetap yang dijual	219.468.451	38.483.333	*Net book value of fixed assets sold*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 28)	624.675.692	616.973.874	*Gain on sale of fixed assets (see Note 28)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp4.616.667 dan nihil dihapuskan (lihat Catatan 29).

In September 30, 2026 and 2025, net book value of fixed assets amounted to Rp4,616,667 and nil are written-off, respectively (see Note 29).

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated interim statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri (lihat Catatan 26)	4.757.794.837	4.322.058.445	*Cost of revenue - trading and industry (see Note 26)*
Beban pokok pendapatan - jasa (lihat Catatan 26)	-	-	*Cost of revenue - services (see Note 26)*
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	11.116.635.767	13.856.888.858	*Selling, general and administrative expenses (see Note 27)*
Jumlah	15.874.430.604	18.178.947.303	*Total*

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp178.038.693.204 dan Rp174.138.290.515 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp178,038,693,204 and Rp174,138,290,515 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2023. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa pemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Land, buildings and infrastructure, machinary and equipment were revalued at the latest on December 31, 2023. The valuation was performed by KJPP Toto Suharto dan Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2023, 2019, 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company and Subsidiaries in 2023, 2019, 2015, 2013 and 2010 were as follows:

	Penilaian kembali/ *Revaluation*	Nilai buku/ *Book value*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	
2023				*2023*
Tanah	325.992.408.602	234.666.994.285	91.325.414.317	*Land*
Bangunan dan prasarana	101.400.301.158	93.954.132.211	7.446.168.947	*Buildings and infrastructure*
Perabot dan peralatan kantor	2.252.030.000	1.422.982.359	829.047.641	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	4.363.900.000	1.567.820.764	2.796.079.236	*Vehicles*
Sub-jumlah	434.008.639.760	331.611.929.619	102.396.710.141	*Sub-total*

11. ASET TETAP (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (Continued)*

	Penilaian kembali/ *Revaluation*	Nilai buku/ *Book value*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	
2019				*2019*
Tanah	229.158.939.106	211.639.012.236	17.519.926.870	*Land*
Bangunan dan prasarana	69.317.007.894	80.439.395.887	(11.122.387.993)	*Buildings and infrastructure*
Kendaraan	10.139.502.000	3.172.363.068	6.967.138.932	*Vehicles*
Sub-jumlah	308.615.449.000	295.250.771.191	13.364.677.809	*Sub-total*
2015				*2015*
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759	*Land*
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	(5.087.466.692)	*Buildings and infrastructure*
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067	*Sub-total*
2013				*2013*
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	*Land*
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	*Buildings and infrastructure*
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	*Vehicles*
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	*Sub-total*
2010				*2010*
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	*Land*
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	*Buildings and infrastructure*
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	*Sub-total*
Jumlah	1.087.946.921.696	893.525.002.982	194.421.918.714	*Total*

Surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasikan ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp192.678.243.714.

Revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp192,678,243,714.

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp83.729.251.824 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp83,729,251,824 from Subsidiary are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary" in the consolidated statement of financial position.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kendaraan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp10.835.237.481 dan Rp8.585.933.897 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 20).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, vehicles and machinery with total book value of Rp10,835,237,481 and Rp8,585,933,897, respectively are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 20).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tanah dan bangunan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp405.291.640.862 dan Rp387.820.872.126 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 19).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, land and building with total book value of Rp405,291,640,862 and Rp387,820,872,126, respectively, are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 14 and 19).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

12. ASET HAK GUNA / *12. RIGHT OF USE ASSET*

Rekonsiliasi aset hak guna pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right of use asset as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*				
	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 30 September 2026/ *Balance as of September 30, 2026*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	10.113.570.307	962.500.000	-	11.076.070.307	*Building*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	1.517.389.288	3.281.980.770	-	4.799.370.058	*Building*
Nilai buku	8.596.181.019			6.276.700.249	*Book value*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	7.604.877.114	9.873.570.304	7.364.877.111	10.113.570.307	*Building*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	5.546.972.824	3.335.293.575	7.364.877.111	1.517.389.288	*Building*
Nilai buku	2.057.904.290			8.596.181.019	*Book value*

Rincian liabilitas sewa pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the lease liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bagian jangka pendek	1.588.153.664	2.010.227.807	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	300.843.596	1.400.436.432	*Long-term portion*
Jumlah	1.888.997.260	3.410.664.239	*Total*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated interim statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 27)	3.281.980.770	2.314.978.438	*Depreciation of right of use asset (see Note 27)*
Bunga atas liabilitas sewa (lihat Catatan 31)	128.931.809	7.891.044	*Interest on lease liabilities (see Note 31)*

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan) / *12. RIGHT OF USE ASSET (Continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in consolidated interim statement of cash flow for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Jumlah kas keluar untuk:			*Total cash outflow for:*
Pembayaran liabilitas sewa	1.521.666.979	370.928.529	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	128.931.809	7.891.044	*Payments of interest*
Jumlah	1.650.598.788	378.819.573	*Total*

Rincian komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

The details of the components of changes in liabilities arising from leases are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	3.410.664.239	-	*Beginning balance*
Perubahan non kas – penambahan	-	5.258.014.748	*Non-cash changes – addition*
Arus kas - pembayaran liabilitas sewa	(1.521.666.979)	(1.847.350.509)	*Cash flow - payments of lease liabilities*
Saldo akhir	1.888.997.260	3.410.664.239	*Ending Balance*

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *13. OTHER NON CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jaminan kerjasama	16.018.379.362	16.467.107.135	*Cooperation guarantee*
Piranti lunak	98.782.472	1.588.140.798	*Software*
Biaya ditangguhkan - renovasi	87.430.050	218.575.125	*Deferred cost - renovation*
Uang muka pembelian aset	-	1.612.978.875	*Advance for asset purchase*
Lain-lain	77.985.998	1.874.072.704	*Others*
Jumlah	16.282.577.882	21.760.874.637	*Total*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *14. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	235.165.987.535	240.843.746.246	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	55.708.493.625	55.352.180.306	*PT Bank Central Asia Tbk*
Jumlah	290.874.481.160	296.195.926.552	*Total*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas *omnibus trade finance* dengan pagu pinjaman sebesar Rp175.000.000.000 dengan *sublimit* fasilitas *open account financing* sebesar Rp175.000.000.000, *sight*/ *usance*/ *trust receipts*/ *UPAS letter of credit*/ surat kredit berdokumen dalam negeri sebesar Rp25.000.000.000 dan *bank guarantee*/ *stand by letter of credit* sebesar Rp53.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2027 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp144.102.434.918 dan Rp150.950.924.916.

b. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2027 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp16.063.552.617 dan Rp14.892.821.330.

c. Fasilitas kredit berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2027 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp75.000.000.000.

d. Fasilitas transaksi valuta asing dengan pagu pinjaman sebesar USD200.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2027. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah nihil.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11).

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut menyatakan PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak sebagai *Co-borrower* dan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas Anak tidak mengambil fasilitas kredit tersebut di atas.

PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2027 dan dibebankan bunga sebesar 9% per tahun. Pinjaman ini di jamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki Entitas Anak (lihat Catatan 11). Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah nihil.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

a. Omnibus trade finance facility with maximum amount of Rp175,000,000,000 with a sublimit of open account financing facility of Rp175,000,000,000, sight/ usance/ trust receipts/ UPAS letter of credit/ domestic documented credit letter of Rp25,000,000,000 and bank guarantee/ stand by letter of credit of Rp53,000,000,000. This loan will due on August 19, 2027 and bears interest per annum of 9%. The loan balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp144,102,434,918 and Rp150,950,924,916, respectively.

b. Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on August 19, 2027 and bears interest per annum of 9%. The loan balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp16,063,552,617 and Rp14,892,821,330, respectively.

c. Term loan credit facility 1 with maximum amount of Rp75,000,000,000. This loan will due on August 19, 2027 and bears interest per annum of 9%. The loan balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp75,000,000,000.

d. Foreign exchange transaction facility with maximum amount of USD200,000. This loan will due on August 19, 2027. The balance of this loan as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is nil.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 6, 7 and 11).

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk stated that PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary as the Co-borrower and as of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Subsidiary did not taken any of the loan facilities stated above.

PT Multielok Cosmetic, the Subsidiary obtained a term credit facility for working capital from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting Rp8,000,000,000. This loan will due on August 19, 2027 and bears interest per annum of 9%. This loan is guaranteed by land and buildings owned by the Subsidiary (see Note 11). The loan balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is nil.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengambil langkah untuk atau membubarkan perusahaan Debitur atau melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain.
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Debitur, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termasuk dalam perjanjian jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari, tambahan pinjaman hingga maksimum Rp5.000.000.000 diperkenankan tanpa persetujuan dari Bank.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha Debitur.
- Memberikan pinjaman kepada ke pihak ketiga/ pihak terkait atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari, tambahan pinjaman hingga maksimum Rp5.000.000.000 diperkenankan tanpa persetujuan dari Bank.
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dijalankan saat ini.
- Merubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka (tbk)/ *go public*).
- Mengumumkan dan membagikan deviden saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- *Take steps to or dissolve the Debtor company or to approve merger or consolidation or to take over all or most of the assets of another company.*
- *Sell or by other ways transfer the rights or lease/ hand over the usage of all or part of Debtor's wealth/ assets, both movable and immovable property of the Debtor, except for running Debtor's business on a daily basis.*
- *Guarantee/ collateralize in any way the Debtor's wealth to other people/ parties, except for guarantee/ collateralize assets to the Bank as included in the guarantee agreement.*
- *Make agreements that can lead to obligation of the Debtor to pay to third parties, except for running Debtor's business on a daily basis, additional loans up to a maximum of Rp5,000,000,000 are permitted without the approval of the Bank.*
- *Guaranteed directly or indirectly other third parties, except endorsement of tradeable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in running of the Debtor's business.*
- *Provide loans to third parties/ related parties or receive loans from other parties except for running Debtor's business on a daily basis, additional loans up to a maximum of Rp5,000,000,000 are permitted without the approval of the Bank.*
- *Changes the nature and business activities of Debtors as currently being carried out.*
- *Amend the articles of association (including changing the authority of the Directors, withdrawal of paid-up capital, meeting quorum or line of business), the composition of the management, the composition of shareholders and the value of the Debtor's shares (not applicable to go public company).*
- *Announce and distribute Debtor stock dividends (not applicable for public companies).*

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (*spin-off*) dan akuisisi (pengambilalihan).

Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Membuat investasi yang material diluar lini bisnis.

Mengalihkan sebagian/ seluruh kewajiban dalam Perjanjian Kredit kepada pihak ketiga/ pihak lainnya.

Memberikan uang/ komisi/ fee/ hadiah/ bingkisan/ tip/ cinderamata/ parsel/ fasilitas atau bentuk-bentuk pemberian lainnya berupa apapun juga yang sejenis dengan itu kepada karyawan Bank ataupun keluarganya atau pihak-pihak lain yang memiliki hubungan khusus dengan karyawan Bank tersebut, yang akan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atau patut diduga akan mempengaruhi perilaku dan keputusan karyawan Bank tersebut secara langsung maupun tidak langsung dalam bertindak mewakili kepentingan Bank berdasarkan perjanjian ini atau sehubungan dengan diberikannya fasilitas kredit ini dan/ atau fasilitas kredit lainnya dari Bank kepada Debitur.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2027 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,50%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp10.778.069.284 dan Rp14.296.067.383.

b. Fasilitas *time loan revolving* dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2027 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,50%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp8.628.806.171 dan Rp6.393.109.244.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11) milik Perusahaan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Carry out mergers, consolidation, spin-offs and acquisitions (takeovers).*
- *Pay or repaying any bills or receivables in the form of anything now and/ or in the future which will be given to the Debtor's Shareholders in the form of principal amounts, interest and other amounts of money that should be paid.*
- *Making material investments outside the business line.*
- *Transfer part/ all obligations in the Credit Agreement to third parties/ other parties.*
- *Giving money/ commission/ fee/ gift/ package/ tip/ souvenir/ parcel/ facilities or other forms of gifts of any kind whatsoever to Bank employees or their families or other parties who have a special relationship with the Bank employees, which will directly or indirectly influence or are reasonably suspected of directly or indirectly influencing the behavior and decisions of the Bank employees in acting on behalf of the Bank's interests based on this agreement or in connection with the provision of this credit facility and/ or other credit facilities from the Bank to the Debtor.*

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on June 4, 2027 and and bears interest per annum of 8.50%. The outstanding loan balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp10,778,069,284 and Rp14,296,067,383, respectively.

b. Time loan revolving credit facility with maximum amount of Rp11,000,000,000. This loan will due on June 4, 2027 and bears interest per annum of 8.50%. The outstanding loan balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp8,628,806,171 and Rp6,393,109,244, respectively.

The above loans from PT Bank Central Asia Tbk are secured by the Company's trade receivables, inventories and certain land and building (see Notes 6, 7 and 11) owned by the Company.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2027 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,50%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah nihil.

b. Fasilitas *multi time loan revolving* dan bank garansi dengan pagu pinjaman sebesar Rp80.000.000.000 dengan *sublimit time loan revolving* sebesar Rp65.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2027 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,50%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp36.301.618.170 dan Rp34.663.003.679.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha dan persediaan milik Entitas Anak (lihat Catatan 6 dan 7), tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

Mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain.

Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Debitor.

Apabila Debitor berbentuk badan:

Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.

Melakukan pembagian dividen yang melanggar rasio keuangan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak memenuhi persyaratan yang diisyaratkan oleh fasilitas perbankan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Local (overdraft) credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on June 4, 2027 and bears interest per annum of 8.50%. The outstanding loan balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is nil.

b. Multi time loan revolving and bank guarantee credit facility with maximum amount of Rp80,000,000,000 with sublimit time loan revolving of Rp65,000,000,000. This loan will due on June 4, 2027 and bears interest per annum of 8.50%. The outstanding loan balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp36,301,618,170 and Rp34,663,003,679, respectively.

The above loan from PT Bank Central Asia Tbk are secured by the Company's trade receivables and inventories owned by Subsidiary (see Notes 6 and 7), certain land and building (see Note 11) owned by the Company and corporate guarantee from the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- *Pledging Debtor's assets to another party.*
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in order to run daily business.*
- *Making investments, participation or opening new businesses outside the Debtor's core business.*
- *If the Debtor is Company:*
  - *Merge, consolidation, takeover, dissolve/ liquidate.*
  - *Distributing dividends in violation of financial ratios.*

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and Subsidiaries meets the requirements required by banking facilities.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (lihat Catatan 35):			*Related parties (see Note 35):*
PT Pigeon Indonesia	27.810.748.662	22.904.932.782	*PT Pigeon Indonesia*
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.525.992.106	-	*Pigeon Singapore Pte., Ltd.*
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	632.325.708	415.605.978	*PT Pigeon Baby Lab Indonesia*
Sub-jumlah	29.969.066.476	23.320.538.760	*Sub-total*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mattel Trading Indonesia	15.445.135.581	38.491.157.595	*PT Mattel Trading Indonesia*
PT Symrise	5.741.445.086	2.895.242.321	*PT Symrise*
PT Arisu Indonesia	5.367.747.868	1.352.138.891	*PT Arisu Indonesia*
PT You Indonesia	3.911.595.853	2.872.015.812	*PT You Indonesia*
PT Heonz Royal Jaya	3.654.208.800	-	*PT Heonz Royal Jaya*
Lain-lain	26.069.525.703	46.358.837.951	*Others*
Sub-jumlah	60.189.658.891	91.969.392.570	*Sub-total*
Jumlah	90.158.725.367	115.289.931.330	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut: / *The aging schedule analysis of trade payables are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Sampai dengan 1 bulan	70.233.406.979	81.342.810.777	*Until 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	13.519.138.025	24.322.186.946	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	5.068.748.199	7.444.732.485	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 1 tahun	1.185.579.842	1.883.389.136	*> 6 months - 1 year*
> 1 tahun	151.852.322	296.811.986	*> 1 year*
Jumlah	90.158.725.367	115.289.931.330	*Total*

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables based on the currencies are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	77.293.780.185	105.067.278.488	*Rupiah*
Poundsterling	10.742.174.852	10.222.652.842	*Poundsterling*
Dolar Amerika Serikat	2.122.770.330	-	*United States Dollar*
Ringgit	-	-	*Ringgit*
Jumlah	90.158.725.367	115.289.931.330	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut. / *There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries for that trade payables.*

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini merupakan beban akrual untuk: / *This account represents accrued expenses for:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Royalti (lihat Catatan 35)	2.873.223.504	2.640.703.475	*Royalty (see Note 35)*
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 35)	782.442.409	570.986.553	*Technical assistance fee (see Note 35)*
Jasa profesional	220.000.000	386.100.000	*Professional fees*
Lain-lain	4.942.195.925	3.806.721.045	*Others*
Jumlah	8.817.861.838	7.404.511.073	*Total*

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (lihat Catatan 35):			*Related party (see Note 35):*
Pigeon Corporation	2.331.935.808	2.570.857.268	*Pigeon Corporation*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lain-lain	5.872.674.775	8.455.699.271	*Others*
Jumlah	8.204.610.583	11.026.556.539	*Total*

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *18. UNEARNED REVENUE*

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima di muka oleh Perusahaan sebagai berikut: / *This account represents unearned revenue received by the Company as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Sewa	13.247.608.804	17.018.880.204	*Rent*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7.103.288.804	8.882.540.086	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	6.144.320.000	8.136.340.118	*Long-term portion*

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.742.607.463	10.772.323.427	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.039.621.285	4.039.621.285	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	3.702.986.178	6.732.702.142	*Long term portion*

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit angsuran berjangka 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp35.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2026 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah nihil.

b. Fasilitas kredit angsuran berjangka 3 dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2028 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp7.742.607.463 dan Rp10.772.323.427.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

a. Term installment loan credit facility 2 with maximum amount of Rp35,000,000,000. This loan will due on December 18, 2026 and bears interest per annum of 9%. The outstanding loan balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is nil.

b. Term installment loan credit facility 3 with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on August 29, 2028 and bears interest per annum of 9%. The outstanding loan balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp7,742,607,463 and Rp10,772,323,427, respectively.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 6, 7 and 11).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company meets the requirements required by banking facilities.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

20. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT BCA Finance	4.936.501.214	4.473.213.561	*PT BCA Finance*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	355.555.112	497.050.416	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Dipo Star Finance	102.478.000	127.887.309	*PT Dipo Star Finance*
Jumlah	5.394.534.326	5.098.151.286	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.887.648.450	2.382.164.017	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	2.506.885.876	2.715.987.269	*Long term portion*

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan dan mesin yang diperoleh (lihat Catatan 11). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

The obligation under consumer financing secured by vehicles and machinery obtained (see Note 11). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders as of September 30, 2026 and December 31, 2025 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Jumlah/ *Amount*	*Stockholders*
	30 September 2026/ *September 30, 2026*			
PT Buana Graha Utama	48,62%	291.741.718	29.174.171.800	*PT Buana Graha Utama*
Sukarto Bujung	11,54%	69.254.400	6.925.440.000	*Sukarto Bujung*
PT Hoki Investasi Sejati	6,59%	39.546.900	3.954.690.000	*PT Hoki Investasi Sejati*
Anthony Honoris	0,45%	2.728.300	272.830.000	*Anthony Honoris*
Budiman Gitaloka	0,13%	806.600	80.660.000	*Budiman Gitaloka*
Hendro Wibowo	0,02%	113.000	11.300.000	*Hendro Wibowo*
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000	*Thomas Surjadi Linggodigdo*
Masyarakat	32,65%	195.809.072	.19.580.907.200	*Public*
Jumlah	100,00%	600.000.000	60.000.000.000	*Total*

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Jumlah/ *Amount*	*Stockholders*
	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
PT Buana Graha Utama	47,86%	287.146.518	28.714.651.800	*PT Buana Graha Utama*
Sukarto Bujung	11,50%	69.011.400	6.901.140.000	*Sukarto Bujung*
PT Hoki Investasi Sejati	6,59%	39.546.900	3.954.690.000	*PT Hoki Investasi Sejati*
Anthony Honoris	0,41%	2.462.900	246.290.000	*Anthony Honoris*
Budiman Gitaloka	0,13%	806.600	80.660.000	*Budiman Gitaloka*
Hendro Wibowo	0,02%	113.000	11.300.000	*Hendro Wibowo*
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000	*Thomas Surjadi Linggodigdo*
Masyarakat	33,49%	200.912.672	20.091.267.200	*Public*
Jumlah	100,00%	600.000.000	60.000.000.000	*Total*

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

21. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *21. CAPITAL STOCK (Continued)*

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities less cash and banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut: / *The computation of gearing ratio is as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka pendek	290.874.481.160	296.195.926.552	*Short-term bank loans*
Utang usaha	90.158.725.367	115.289.931.330	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	8.817.861.838	7.404.511.073	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	8.204.610.583	11.026.556.539	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	7.742.607.463	10.772.323.427	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	5.394.534.326	5.098.151.286	*Consumer financing obligation*
Liabilitas sewa	1.888.997.260	3.410.664.239	*Lease liabilities*
Jumlah	413.081.817.997	449.198.064.446	*Total*
Dikurangi kas dan bank	65.884.153.781	74.024.930.501	*Less cash and banks*
Utang bersih	347.197.664.216	375.173.133.945	*Net Debt*
Jumlah ekuitas	995.684.625.987	968.470.009.251	*Total equity*
Rasio pengungkit	0,35	0,39	*Gearing ratio*

22. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI / *22. TREASURY STOCK*

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham pada tahun 2008, 1.326.000 lembar saham pada tahun 2009, 1.250.000 lembar saham pada tahun 2016 dan 3.519.000 lembar saham pada tahun 2020 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp809.600.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares in year 2008, 1,326,000 shares in year 2009, 1,250,000 shares in year 2016 and 3,519,000 shares in year 2020 with a par value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp809,600,000, respectively. The difference between the cost of treasury stock and par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan penjualan atas semua saham yang diperoleh kembali sebanyak 8.096.000 saham dengan nilai Rp4.048.000.000. Selisih antara harga penjualan atas saham yang diperoleh kembali dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - agio saham sebesar Rp3.238.400.000 (lihat Catatan 23). Tambahan Modal Disetor - agio saham bersih dari transaksi penjualan dan pembelian kembali saham sebesar Rp1.787.111.040 dicatat sebagai penambah agio saham (lihat Catatan 23).

In 2025, the Company sold all treasury stock of 8,096,000 shares amounting to Rp4,048,000,000. The difference between the sales price of the treasury stock and at nominal value is recorded as Additional Paid-in Capital - stock premium amounting to Rp3,238,400,000 (see Note 23). Additional Paid-in Capital - stock premium net from sale and buyback transactions amounting to Rp1,787,111,040 was recorded as additional share premium (see Note 23).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, this account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Agio saham	40.900.183.716	40.900.183.716	*Stock premium*
Program pengampunan Pajak	130.801.850	130.801.850	*Tax amnesty program*
Biaya emisi saham	(2.822.354.070)	(2.822.354.070)	*Stock issuance cost*
Jumlah	38.208.631.496	38.208.631.496	*Total*

Selisih nilai transaksi penjualan dan pembelian kembali saham sebesar Rp1.787.111.040 dicatat sebagai penambah agio saham (lihat Catatan 22).

The difference in the transaction value of the sale and buyback of treasury stock amounting to Rp1,787,111,040 was recorded as an addition to stock premium (see Note 22).

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No.11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp130.801.850 dengan uang tebusan sebesar Rp3.924.056.

Additional net assets value declared is Rp130,801,850 with tax amnesty tariff of Rp3,924,056.

24. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *24. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Dividen / ***Dividend***

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 71 tanggal 30 Juni 2026, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp6.000.000.000 atau 13,76% dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp10 per lembar saham. Tidak ada saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan sehingga dividen yang dibagikan tahun 2026 adalah sebesar Rp6.000.000.000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 71 dated June 30, 2026, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp6,000,000,000 or 13.76% to be distributed as cash dividend of Rp10 per share. No treasury stock obtained by the Company, accordingly the dividend paid in 2026 amounted Rp6,000,000,000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 57 tanggal 26 Juni 2025, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp6.000.000.000 atau 14,24% dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2025 adalah sebesar Rp5.919.040.000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 57 dated June 26, 2025, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp6,000,000,000 or 14.24% to be distributed as cash dividend of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2025 amounted Rp5,919,040,000

24. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Lanjutan) / *DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (Continued)*

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya / ***Appropriated retained earnings***

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2016, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp12,000,000,000 from retained earnings as of December 31, 2015.

25. PENDAPATAN BERSIH / *NET REVENUE*

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of net revenue are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Perdagangan	961.644.991.263	874.668.919.279	*Trading*
Industri	21.578.705.714	10.299.037.833	*Industry*
Jumlah	983.223.696.977	884.967.957.112	*Total*

Tidak ada pendapatan dari pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025.

No sales to customer with transaction exceeded 10% of total net revenue for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Perdagangan dan industri	478.800.628.460	418.008.234.890	*Trading and industry*
Jumlah	478.800.628.460	418.008.234.890	*Total*

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *26. COST OF REVENUE (Continued)*

Rincian beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue - trading and industry are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	27.788.043.006	16.985.918.620	*Raw and supporting materials, beginning*
Pembelian bahan baku dan pembantu	155.626.599.665	131.273.581.667	*Purchases of raw and supporting materials*
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(35.968.799.028)	(26.412.260.751)	*Raw and supporting materials, ending*
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	147.445.843.643	121.847.239.536	*Raw and supporting materials used*
Tenaga kerja langsung	16.717.600.457	12.854.570.683	*Direct labor*
Beban pabrikasi:			*Manufacturing overhead:*
Penyusutan (lihat Catatan 11)	4.757.794.837	4.322.058.445	*Depreciation (see Note 11)*
Penelitian dan pengembangan	3.372.642.856	2.481.323.233	*Research and development*
Listrik, air dan telepon	2.003.125.727	1.907.213.053	*Electricity, water and telephone*
Pemeliharaan dan perbaikan	1.923.236.764	1.546.702.200	*Repair and maintenance*
Perakitan	1.189.598.400	885.787.000	*Assembling*
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 33)	536.250.000	487.500.000	*Post-employment benefits (see Note 33)*
Bahan pembantu	294.797.181	393.258.576	*Supporting materials*
Pengangkutan dan pengepakan	192.676.988	143.110.846	*Transport and packing*
Lain-lain	1.895.926.946	1.374.485.436	*Others*
Jumlah beban pabrikasi	16.166.049.699	13.541.438.789	*Total manufacturing overhead*
Persediaan awal barang dalam proses	789.224.711	-	*Goods in process, beginning*
Persediaan akhir barang dalam proses	(156.412.918)	(308.482.555)	*Goods in process, ending*
Beban pokok produksi	180.962.305.592	147.934.766.453	*Production cost*
Persediaan awal barang jadi	421.981.453.942	374.939.507.079	*Finished goods, beginning*
Pembelian barang jadi	286.687.103.802	304.775.795.438	*Purchases of finished goods*
Persediaan akhir barang jadi	(410.830.234.876)	(409.641.834.080)	*Finished goods, ending*
Beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri	478.800.628.460	418.008.234.890	*Cost of revenue - trading and industry*

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of total net purchases while current periods, which are as follows:

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ *Percentage of Total Purchases (%)*		
	2026	2025	2026	2025	
PT Pigeon Indonesia	104.215.964.086	119.683.267.723	23,56%	27,45%	*PT Pigeon Indonesia*

27. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Promosi	268.356.608.177	221.190.574.710	*Promotions*
Gaji, upah dan tunjangan	104.316.493.339	104.470.087.052	*Salaries, wages and allowances*
Kantor	32.881.361.607	30.673.362.858	*Office*
Royalti (lihat Catatan 37)	26.082.331.885	25.028.018.250	*Royalties (see Note 37)*
Pengiriman barang	13.823.807.856	11.351.677.015	*Freight*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	11.116.635.767	13.856.888.858	*Depreciation of fixed assets (see Note 11)*
Perjalanan dinas dan transportasi	10.593.472.634	12.723.179.368	*Traveling and transportation*
Penghapusan persediaan	9.273.910.972	13.449.769.060	*Disposal of inventory*
Administrasi online	7.525.854.739	4.089.596.600	*Online administration*
Perjamuan dan sumbangan	6.598.267.644	5.838.753.218	*Entertainment and donation*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.632.891.711	5.998.973.688	*Repair and maintenance*
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 37)	4.594.782.494	4.486.403.252	*Technical assistance fees (see Note 37)*
Pajak dan perijinan	4.273.186.945	7.685.454.920	*Tax and license*
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 33)	3.547.500.000	3.075.000.000	*Post-employment benefits (see Note 33)*
Sewa	3.359.411.985	3.068.478.458	*Rental*
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 12)	3.281.980.770	2.314.978.438	*Depreciation of right of use asset (see Note 12)*
Administrasi bank	2.442.466.932	2.228.265.998	*Bank administration*
Jasa profesional	1.829.171.145	2.007.445.464	*Professional fees*
Listrik, air dan telepon	1.786.630.164	1.842.571.380	*Electricity, water and telephone*
Lain-lain (lihat Catatan 32)	8.191.075.632	2.646.274.762	*Others (see Note 32)*
Jumlah	528.507.842.398	478.025.753.349	*Total*

28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *28. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pengakuan laba Entitas Asosiasi	7.897.669.533	6.389.206.864	*Recognition gain from Associate Entity*
Sewa	7.560.503.596	6.472.547.604	*Rent*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	624.675.692	616.973.874	*Gain on sale of fixed assets (see Note 11)*
Laba selisih kurs - bersih	59.034.203	25.168.802	*Gain on foreign exchange – net*
Klaim asuransi	-	288.023.492	*Insurance claim*
Lain-lain	79.202.378.744	84.546.061.746	*Others*
Jumlah	95.344.261.768	98.337.982.382	*Total*

29. BEBAN OPERASI LAINNYA / *29. OTHER OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other operating expenses are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penghapusan piutang usaha	204.870.874	377.721.176	*Written off trade receivables*
Rugi selisih kurs - bersih	107.113.783	267.051.088	*Loss on foreign exchange – net*
Penghapusan aset tetap (lihat Catatan 11)	4.616.667	-	*Written off fixed assets (see Note 11)*
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 7)	-	-	*Provision for inventories obsolescence (see Note 7)*
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	-	-	*Provision for impairment value of receivables (see Note 6)*
Lain-lain	733.809.369	2.240.510	*Others*
Jumlah	1.050.410.693	647.012.774	*Total*

30. PENDAPATAN KEUANGAN / *30. FINANCE INCOME*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pendapatan bunga	284.145.847	378.486.774	*Interest income*

31. BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCE CHARGES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance charges are as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban bunga bank	20.984.602.644	21.844.713.329	*Bank interest expenses*
Beban bunga pembiayaan konsumen	240.959.413	246.064.376	*Consumer financing interest expenses*
Beban bunga liabilitas sewa (lihat Catatan 12)	128.931.809	7.891.044	*Interest on lease liabilities (see Note 12)*
Jumlah	21.354.493.866	22.098.668.749	*Total*

32. PERPAJAKAN / *32. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	-	92.753.568	*Article 21*
Pasal 22	2.000.154.328	-	*Article 22*
Pasal 23	2.264.999.507	-	*Article 23*
Pasal 25	9.120.541.207	-	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	1.452.912.505	2.956.541.404	*Value Added Tax*
Jumlah	14.838.607.547	3.049.294.972	*Total*

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan pasal 28A Tahun 2025	1.299.959.298	1.299.959.298	*Income tax article 28A Year 2025*

Pada tanggal 14 April 2025, PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00033/406/23/087/25 tanggal 14 April 2025 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp3.433.709.357 dari Rp3.866.186.457 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2023 sebesar Rp302.022.394. Seluruh SKPKB, STP dan selisih antara Pajak Penghasilan Badan yang disetujui dan diminta ini sebesar Rp734.499.494 dibebankan sebagai bagian dari akun “Beban umum dan administrasi - Lain-lain” untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 13 Agustus 2025, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp1.209.708.435. Seluruh SKPKB dan STP dibebankan sebagai bagian dari akun “Beban umum dan administrasi - Lain-lain” untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 14 Agustus 2025, Perusahaan telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2021 sebesar Rp1.198.081.107. Seluruh SKPKB dan STP dibebankan sebagai bagian dari akun “Beban umum dan administrasi - Lain-lain” untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (lihat Catatan 27).

32. TAXATION (Continued)

b. Estimated claim for tax refund

This account consists of:

On April 14, 2025, PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00033/406/23/087/25 dated April 14, 2025 which approved the overpayment of 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp3,433,709,357 from Rp3,866,186,457 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) in relation with the tax audit of 2023 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp302,022,394. All SKPKB, STP and the difference of Corporate Income Tax between approved and requested amounting to Rp734,499,494 was expensed as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2025 (see Note 27).

On August 13, 2025, the Company has received SKPKB and STP in connection with tax audit of 2020 Corporate Income Tax, Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp1,209,708,435. All SKPKB and STP was expensed as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2025 (see Note 27).

On August 14, 2025, the Company has received SKPKB and STP in connection with tax audit of 2021 Corporate Income Tax, Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp1,198,081,107. All SKPKB and STP was expensed as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2025 (see Note 27).

32. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *32. TAXATION (Continued)*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	73.548.422	258.391.925	*Article 4 (2)*
Pasal 15	-	47.203	*Article 15*
Pasal 21	1.118.411.057	1.328.037.633	*Article 21*
Pasal 25	-	121.261.160	*Article 25*
Pasal 23/ 26	1.126.377.174	1.847.700.960	*Article 23/ 26*
Pasal 29	15.348.110.180	4.458.636.546	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	6.649.698.019	3.880.925.773	*Value Added Tax*
Surat Ketetapan Pajak	-	-	*Tax Assessment Letter*
Jumlah	24.316.144.852	11.895.001.200	*Total*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Tangguhan / *Deferred*

Perhitungan manfaat pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax are benefit from termporary difference and the details of deferred tax assets are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*				
	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	Pengakuan pada laba atau rugi/ *Recognized in profit or loss*	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Saldo 30 September 2026/ *Balance as of September 30, 2026*	
Perusahaan					*Company*
Aset tetap	2.871.692.969	-	-	2.871.692.969	*Fixed assets*
Imbalan pasca-kerja	1.536.941.966	-	-	1.536.941.966	*Post-employment benefits*
Persediaan	88.629.355	-	-	88.629.355	*Inventories*
Sub-jumlah	4.497.264.290	-	-	4.497.264.290	*Sub-total*
Entitas Anak	9.297.458.776	-	-	9.297.458.776	*Subsidiaries*
Jumlah	13.794.723.066	-	-	13.794.723.066	*Total*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	Pengakuan pada laba atau rugi/ *Recognized in profit or loss*	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as of December 31, 2025*	
Perusahaan					*Company*
Aset tetap	2.822.045.184	49.647.785	-	2.871.692.969	*Fixed assets*
Imbalan pasca-kerja	1.395.396.301	91.129.141	50.416.524	1.536.941.966	*Post-employment benefits*
Persediaan	82.269.567	6.359.788	-	88.629.355	*Inventories*
Sub-jumlah	4.299.711.052	147.136.714	50.416.524	4.497.264.290	*Sub-total*
Entitas Anak	8.478.198.155	555.363.159	263.897.462	9.297.458.776	*Subsidiaries*
Jumlah	12.777.909.207	702.499.873	314.313.986	13.794.723.066	*Total*

32. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *32. TAXATION (Continued)*

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan pasca-kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan pasca-kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post-employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA / *33. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Nirmala dan KKA Nandi dan Sutama, aktuaris independen, dengan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries provided a provision for post-employment benefits as of December 31, 2025 and 2024 based on the actuary calculations, which was most recently performed by KKA Nirmala and KKA Nandi and Sutama, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto tahunan	6,63%	7,14%	*Annual discount rate*
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2019/ *Indonesian mortality table year 2019*	Tabel mortalita Indonesia tahun 2019/ *Indonesian mortality table year 2019*	*Mortality rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	*Annual salary increment rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/ *year*	55 tahun/ *year*	*Normal pension age*

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	4.801.963.405	3.974.175.388	*Current service costs*
Biaya bunga	2.005.549.478	1.816.069.120	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	1.452.966.526	795.375.012	*Past service costs*
Kelebihan manfaat karyawan	69.635.812	547.445.308	*Excess employee benefits*
Keuntungan atas kurtailment/ penyelesaian	-	(885.830.256)	*Gain on curtailment/ settlement*
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.330.115.221	6.247.234.572	*Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

33. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 26)	1.187.268.496	1.191.589.003	*Cost of revenue (see Note 26)*
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	7.142.846.725	5.055.645.569	*Selling, general and administrative expenses (see Note 27)*
Jumlah	8.330.115.221	6.247.234.572	*Total*

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liabilites for post-employment benefits are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	24.413.602.762	22.216.362.883	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan	8.330.115.221	6.247.234.572	*Addition in current year*
Penghasilan komprehensif lain	1.428.699.935	(1.262.204.838)	*Other comprehensive income*
Pembayaran tahun berjalan	(5.635.456.962)	(2.787.789.855)	*Payment in current year*
Saldo akhir tahun	28.536.960.956	24.413.602.762	*Ending balance of the year*

PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Asuransi Allianz Life Indonesia. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan *Omnibus Law* No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan pasca-kerja.

PT Sinergi Multi Distrindo, Subsidiary, provides defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Asuransi Allianz Life Indonesia. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Omnibus Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021, so the Subsidiary still reserves liability for post-employment benefits.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp7.414.606.682/ Rp1.308.481.821.

On December 31, 2025, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2025 would be lower/ higher by Rp7,414,606,682/ Rp1,308,481,821.

Saldo liabilitas imbalan paska-kerja per 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp29.034.729.493 dan Rp28.536.960.956.

Liabilities for post-employment benefits balance as of September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp29,034,729,493 and Rp28,536,960,956, respectively.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and Subsidiary monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*			31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Aset:							*Asset:*
Kas dan bank	USD	89.184	1.605.136.170	USD	53.495	897.752.418	*Cash and banks*
Liabilitas:							*Liability:*
Utang usaha		(117.945)	(2.122.770.330)		-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain		(9)	(161.622)		-	-	*Other payables*
Aset (liabilitas) - bersih	USD	(28.770)	(517.795.782)	USD	53.495	897.752.418	*Asset (liability) - net*
Dolar Singapura							*Singapore Dollar*
Aset:							*Asset:*
Kas dan bank	SGD	6.095	85.777.922	SGD	6.967	91.044.807	*Cash and banks*
Dolar Hongkong							*Hongkong Dollar*
Aset:							*Asset:*
Kas dan bank	HKD	95	218.945	HKD	101	218.945	*Cash and banks*
Ringgit Malaysia							*Malaysian Ringgit*
Liabilitas:							*Liability:*
Utang usaha	MYR	-	-	MYR	-	-	*Trade payables*
Poundsterling							*Poundsterling*
Liabilitas:							*Liability:*
Utang usaha	GBP	(451.017)	(10.742.174.852)	GBP	(451.017)	(10.222.652.842)	*Trade payables*
Dolar Australia							*Australian Dollar*
Aset:							*Asset:*
Kas dan bank	AUD	823	10.356.772	AUD	-	-	*Cash and banks*

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liability since the liability will be paid or realized in the short term.

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its normal operations, the Company and Subsidiaries conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage of Total Assets (%)*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset					*Assets*
Piutang usaha (lihat Catatan 6)					*Trade receivables (see Note 6)*
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	311.750.604	-	0,02%	-	*PT Pigeon Baby Lab Indonesia*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	-	-	-	-	*Pigeon Singapore Pte., Ltd.*
Jumlah	311.750.604	-	0,02%	-	*Total*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ *Percentage of Total Liabilities (%)*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha (lihat Catatan 15)					*Trade payables (see Note 15)*
PT Pigeon Indonesia	27.810.748.662	22.904.932.782	5,78%	4,50%	*PT Pigeon Indonesia*
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.525.992.106	-	0,32%	-	*Pigeon Singapore Pte., Ltd.*
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	632.325.708	415.605.978	0,13%	0,08%	*PT Pigeon Baby Lab Indonesia*
Beban masih harus dibayar (lihat Catatan 16)					*Accrued expenses (see Note 16)*
Pigeon Corporation	3.655.665.913	3.211.690.028	0,76%	0,63%	*Pigeon Corporation*
Utang lain-lain (lihat Catatan 17)					*Other payables (see Note 17)*
Pigeon Corporation	2.331.935.808	2.570.857.268	0,48%	0,50%	*Pigeon Corporation*
Jumlah	35.956.668.197	29.103.086.056	7,47%	5,72%	*Total*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Bersih (%)/ *Percentage of Total Net Revenue (%)*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian					*Consolidated interim statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pendapatan bersih					*Net revenue*
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	2.377.735.434	2.072.011.333	0,24%	0,23%	*Pigeon Singapore Pte., Ltd.*
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	2.466.455.880	1.648.185.000	0,25%	0,19%	*PT Pigeon Baby Lab Indonesia*
Jumlah	4.844.191.314	3.720.196.333	0,49%	0,42%	*Total*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ *Percentage of Total Purchases (%)*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pembelian					*Purchases*
PT Pigeon Indonesia	104.215.964.086	119.683.267.723	23,56%	27,45%	*PT Pigeon Indonesia*
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	24.406.323.823	17.777.965.085	5,52%	4,08%	*Pigeon Singapore Pte., Ltd.*
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	5.800.188.460	6.327.374.700	1,31%	1,45%	*PT Pigeon Baby Lab Indonesia*
Jumlah	134.422.476.369	143.788.607.508	30,39%	32,98%	*Total*

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ *Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban penjualan, umum dan administrasi					*Selling, general and administrative expense*
Pigeon Corporation	30.677.114.379	29.514.421.502	5,80%	6,17%	*Pigeon Corporation*

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	**Sifat hubungan istimewa/*Nature of Relationship***	**Transaksi/*Transactions***
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Penjualan/ *Sales* Pembelian/ *Purchases*
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Royalti/ *Royalty* Jasa bantuan teknis/ *Technical assistance fees*
PT Pigeon Indonesia	Perusahan asosiasi/ *Associate company*	Penjualan/ *Sales* Pembelian/ *Purchases*
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	Perusahan asosiasi/ *Associate company*	Pembelian/ *Purchases*

36. INFORMASI SEGMEN USAHA

36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's business segment information are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*					
	Perdagangan/ *Trading*	Industri/ *Industry*	Jasa/ *Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	961.644.991.263	21.578.705.714	-	-	983.223.696.977	*Revenue from external customers*
Pendapatan antar segmen	704.591.960.544	228.072.553.450	-	(932.664.513.994)	-	*Revenue inter-segment*
Pendapatan bersih	1.666.236.951.807	249.651.259.164	-	(932.664.513.994)	983.223.696.977	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	1.215.410.276.542	174.986.822.605	-	(911.596.470.687)	478.800.628.460	*Cost of revenue*
Laba (rugi) kotor	450.826.675.265	74.664.436.559	-	(21.068.043.307)	504.423.068.517	*Gross profit (loss)*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(553.783.642.577)	(34.266.489.977)	(51.481.801)	59.593.771.957	(528.507.842.398)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	164.217.442.139	11.637.288.246	-	(80.510.468.617)	95.344.261.768	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(1.050.410.693)	-	-	-	(1.050.410.693)	*Other operating expenses*
Laba (rugi) operasi	60.210.064.134	52.035.234.828	(51.481.801)	(41.984.739.967)	70.209.077.194	*Income (loss) from operations*
Pendapatan keuangan	141.682.247	141.939.111	524.489	-	284.145.847	*Finance income*
Beban keuangan	(21.326.186.758)	(28.307.108)	-	-	(21.354.493.866)	*Finance charges*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	39.025.559.623	52.148.866.831	(50.957.312)	(41.984.739.967)	49.138.729.175	*Income (loss) before income tax expense*
Beban pajak penghasilan					(15.348.110.180)	*Income tax expense*
Laba bersih					33.790.618.995	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain					(576.000.000)	*Other comprehensive income*
Laba komprehensif					33.214.618.995	*Comprehensive income*
Aset segmen	2.080.502.930.295	385.239.797.509	379.516.382	(989.234.205.587)	1.476.888.038.599	*Segment assets*
Liabilitas segmen	715.184.125.211	39.914.444.317	635.216.305	(274.530.373.221)	481.203.412.612	*Segment liabilities*

36. INFORMASI SEGMEN USAHA (Lanjutan) / *36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	30 September 2025/ *September 30, 2025*					
	Perdagangan/ *Trading*	Industri/ *Industry*	Jasa/ *Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	874.668.919.279	10.299.037.833	-	-	884.967.957.112	*Revenue from external customers*
Pendapatan antar segmen	660.968.797.590	222.440.313.600	-	(883.409.111.190)	-	*Revenue inter-segment*
Pendapatan bersih	1.535.637.716.869	232.739.351.433	-	(883.409.111.190)	884.967.957.112	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	1.127.284.412.599	148.189.568.316	-	(857.465.746.025)	418.008.234.890	*Cost of revenue*
Laba kotor	408.353.304.270	84.549.783.117	-	(25.943.365.165)	466.959.722.222	*Gross profit*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(470.841.537.463)	(31.245.712.571)	(307.676.251)	24.369.172.936	(478.025.753.349)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	148.492.927.451	10.354.533.349	12.671.154	(60.522.149.572)	98.337.982.382	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(647.012.774)	-	-	-	(647.012.774)	*Other operating expenses*
Laba operasi	85.357.681.484	63.658.603.895	(295.005.097)	(62.096.341.801)	86.624.938.481	*Income from operations*
Pendapatan keuangan	257.133.252	120.985.045	368.477	-	378.486.774	*Finance income*
Beban keuangan	(22.063.804.950)	(34.863.799)	-	-	(22.098.668.749)	*Finance charges*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	63.551.009.786	63.744.725.141	(294.636.620)	(62.096.341.801)	64.904.756.506	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan					(24.521.523.640)	*Income tax expense*
Laba bersih					40.383.232.866	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain					408.000.000	*Other comprehensive income*
Laba komprehensif					40.791.232.866	*Comprehensive income*
Aset segmen	2.046.098.822.376	359.495.025.376	376.380.907	(914.968.651.654)	1.491.001.577.005	*Segment assets*
Liabilitas segmen	993.145.639.411	41.911.032.297	566.357.400	(511.167.106.799)	524.455.922.309	*Segment liabilities*

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN / *37. AGREEMENTS*

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

a. Pada tanggal 1 Februari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

   Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp26.082.331.885 dan Rp25.028.018.250 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 (lihat Catatan 27). Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

a. *The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.*

   The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp26,082,331,885 and Rp25,028,018,250, respectively (see Note 27). The agreement is automatically extendable every year.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

b. Sampai dengan tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan menunjuk 107 dan 93 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

Pada tanggal 1 November 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan *"know-how"* untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2% dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp4.594.782.494 dan Rp4.486.403.252 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 (lihat Catatan 27).

37. AGREEMENTS (Continued)

b. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has appointed 107 and 93 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors show a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiary

PT Multielok Cosmetic, Subsidiary (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp4,594,782,494 and Rp4,486,403,252, respectively (see Note 27).

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan interim konsolidasian:

38. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries financial instrument that are carried in the consolidated interim financial statement:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan bank	65.884.153.781	65.884.153.781	*Cash and banks*
Piutang usaha - bersih	229.164.332.896	229.164.332.896	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	30.923.336.478	30.923.336.478	*Other receivables*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Investasi saham	888.000.000	888.000.000	*Investment of shares*
Jumlah aset keuangan	326.859.823.155	326.859.823.155	*Total financial assets*

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / *38. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Utang bank jangka pendek	290.874.481.160	290.874.481.160	*Short-term bank loans*
Utang usaha	90.158.725.367	90.158.725.367	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	8.817.861.838	8.817.861.838	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	8.204.610.583	8.204.610.583	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	7.742.607.463	7.742.607.463	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	5.394.534.326	5.394.534.326	*Consumer financing obligation*
Liabilitas sewa	1.888.997.260	1.888.997.260	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	413.081.817.997	413.081.817.997	*Total financial liabilities*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan bank	74.024.930.501	74.024.930.501	*Cash and banks*
Piutang usaha - bersih	228.523.947.593	228.523.947.593	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	30.850.986.723	30.850.986.723	*Other receivables*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Investasi saham	1.464.000.000	1.464.000.000	*Investment of shares*
Jumlah aset keuangan	334.863.864.817	334.863.864.817	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Utang bank jangka pendek	296.195.926.552	296.195.926.552	*Short-term bank loans*
Utang usaha	115.289.931.330	115.289.931.330	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	7.404.511.073	7.404.511.073	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	11.026.556.539	11.026.556.539	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	10.772.323.427	10.772.323.427	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	5.098.151.286	5.098.151.286	*Consumer financing obligation*
Liabilitas sewa	3.410.664.239	3.410.664.239	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	449.198.064.446	449.198.064.446	*Total financial liabilities*

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts of cash and banks, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

The fair value of consumer financing obligation and lease liabilities approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan pada Catatan 34 pada laporan keuangan konsolidasian.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 14 dan 19) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 60,29% dan 60,73% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/ menurun sebesar 0,125 dan 0,392 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp12.634.192 dan Rp34.841.037. Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do some businesses in United States Dollar, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statement.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arises from bank loans (see Notes 14 and 19) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries bank loans represent 60.29% and 60.73% of total liabilities, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 0.125 and 0.392 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp12,634,192 and Rp34,841,037, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *40. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Non-cash activities for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	2.383.565.000	2.421.260.000	*Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	2.782.371.937	*Acquisition of right of use asset through lease liabilities*
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya - uang muka pembelian aset ke aset tetap	-	1.817.643.150	*Reclassification of other non-current assets - advance for asset purchase to fixed asset*

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *41. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Oktober 2026.

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated interim financial statements that have been completed on October 29, 2026.